

Rangkuman Guest Lecture SIAK(PT.Suryaraya Rubberindo Industries)

PT Suryaraya Rubberindo Industries adalah perusahaan yang menjual ban dan tube motor. Perusahaan yang berdiri pada tahun 1991 ini memiliki seorang karyawan bernama Rivandi Yuskin yang menjabat sebagai Accounting dan Tax Departement Head. Bapak Rivandi Roskin adalah pembicara pada sesi dosen tamu SIAK tanggal 29 November 2016 yang dilaksanakan dimulai pukul 7 malam.

PT Suryaraya dalam melakukan bisnisnya melibatkan supplier untuk membeli material utama atau material tambahan serta service. Sedangkan kegiatan didalam perusahaan diantaranya adalah marketing activity, financial reporting, dan cash management serta beberapa kegiatan lainnya yang kemudian customer membeli barang jadi yaitu berupa ban dan tube. Kebanyakan kegiatan dalam PT Suryaraya Rubberindo Indonesia dilakukan dengan bantuan system sehingga proses dapat berlangsung cepat..

Untuk proses mendapatkan material/service (Expenditure Cycle) maka proses pertama yang dilakukan adalah membuat purchase requisition yang dilakukan oleh salah satu bagian di perusahaan yang sedang membutuhkan resource ini dilakukan dengan bantuan system/aplikasi ERP. Setelah itu, pembuatan purchase order yang dilakukan oleh system juga. Kemudian supplier memperoleh PO dan memenuhi material yang ada di PO. Setelah proses berakhir maka ada laporan untuk Finance department tentang jumlah tagihan. dan pada saat yang sama bagian warehouse sudah mendapatkan material. Bagian Warehouse juga melaporkan kepada finance department untuk keperluan pencocokan data invoice dengan barang yang diterima. Setelah itu, bagian finance akan melakukan payment kepada supplier setelah itu maka proses expenditure selesai dilakukan. Purchase Requisition dan Purchase Order melibatkan Budgeting Journal (untuk mengecek budget yang tersedia) sedangkan receiving goods, invoicing, payment melibatkan Accounting Journal. Selain itu ada beberapa kebijakan yang ada di PT Suryaraya salah satunya VAT (PPN) dibebankan kepada buyer dan pph (Withholding Tax) income tax dari taxable service dibebankan kepada seller.

Proses penjualan dimulai dengan adanya purchase order dari customer kemudian bagian sales membuat sales order yang nantinya dikirimkan kepada bagian logistic warehouse untuk menyiapkan barang jadi. Setelah itu, bagian distribusi pada warehouse mengirimkan barang dan bagian finance mengirimkan invoice pada customer setelah itu customer membayar dan proses penjualan selesai. Delivery order, Invoicing, Receipt account receivable dicatat pada Accounting Journal.

Proses reporting melibatkan 2 journal utama yaitu jurnal yang dibuat secara otomatis dan jurnal yang dibuat secara manual oleh accounting staff. Kemudian kedua jenis journal itu digunakan untuk membuat trial balance yang nantinya akan digunakan untuk membuat financial statement.